UDC. 685.312.

ISTILAH DAN DEFINISI UNTUK BAGIAN-BAGIAN SERTA CARA PEMBUATAN SEPATU

SII. 0362-80

REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

ISTILAH DAN DEFINISI UNTUK

BAGIAN-BAGIAN SERTA CARA PEMBUATAN SEPATU

DAFTAR ISI

Halaman

ISTILAH DAN DEFINISI UNTUK BAGIAN–BAGIAN SERTA CARA PEMBUATAN SEPATU

1. RUANG LINGKUP

1.1. Standar ini memuat istilah dan definisi bagian-bagian serta cara pembuatan sepatu.

1.2. Standar istilah dan definisi ini dimaksudkan untuk memperoleh keseragaman bahasa yang dipergunakan dalam Industri Persepatuan.

1.3. Standar istilah dan definisi ini mencakup pengertian yang dipergunakan dalam bidang persepatuan khususnya, dan masyarakat pada umumnya.

2. ISTILAH DAN DEFINISI BAGIAN–BAGIAN SEPATU

2.1. Bagian atas (upper) :
adalah bagian sepatu yang melindungi kaki selain bagian telapak kaki.

2.2. Bagian bawah (bottom) :
adalah bagian sepatu yang terletak di bagian bawah.

2.3. Bagian depan (vamp) :
adalah komponen bagian atas yang terletak di bagian depan.

2.4. Bagian samping (quarter) :
adalah komponen bagian atas yang terletak di samping kanan dan kiri.

2.5. Bis belakang (back Stay) :
adalah komponen bagian atas yang terletak di tengah-tengah antara kedua belah bagian samping.

2.6. Bis mata ayam (eyelets stay) :
adalah komponen bagian atas untuk memperkuat kedudukan mata ayam.

2.7. Elastik (elastic) :
adalah komponen bagian atas yang terletak antara bagian samping depan yang berfungsi sebagai alat pengikat.

2.8. Gesper (Buckle) :
adalah komponen bagian atas yang berguna sebagai alat pengikat, yang umumnya dipakai untuk sepatu wanita.

2.9. Hak (heel) :
adalah komponen bagian bawah yang melekat pada sel luar sebelah belakang yang berguna untuk menyerasikan kedudukan sepatu.

2.10. Lapis bagian atas (upper lining) :
adalah komponen bagian atas untuk melapisi bagian atas sebelah dalam.

2.11. Lapis bagian depan (vamp lining) :
adalah komponen bagian atas yang melapisi bagian depan sebelah dalam.

2.12. Lapis bagian samping (quarter lining) :
adalah komponen bagian atas yang melapisi bagian samping sebelah dalam.

2.13. Lidah (tongue) :
adalah komponen bagian atas yang disambung atau menjadi satu dengan

bagian depan di tengah-tengah antara kedua belah bagian samping.

2.14. Mata ayam (eyelets) :
adalah komponen sepatu bagian atas tempat tali sepatu.

2.15. Pengeras belakang (counter) :
adalah komponen bagian yang terletak di bagian belakang antara lapis samping sebelah belakang dan bagian samping belakang yang berguna untuk menjaga agar bentuk sepatu bagian belakang tetap.

2.16. Pengeras ujung (toe box) :
adalah komponen bagian atas yang terletak diujung antara lapis bagian depan dan bagian depan yang berguna untuk menjaga agar ujung sepatu bentuknya tetap.

2.17. Pengisi (filler) :
adalah komponen bagian atas yang terletak antara sol luar dan sol dalam yang berguna untuk memenuhi ruang yang kosong diantara sol luar dan sol dalam.

2.18. Penguat tengah (shank/arch brace) :
adalah komponen bagian bawah yang terletak diantara sol dalam dan sol luar gunanya untuk menjaga agar kedudukan sepatu tetap.

2.19. Katup sleret (zipper) :
adalah komponen bagian atas yang terletak pada kedua bagian samping depan yang berfungsi sebagai alat pengikat.

2.20. Sol dalam (in sol) :
adalah komponen bagian bawah tempat untuk melekatkan bagian atas.

2.21. Sol pita (welf) :
Adalah komponen bagian bawah yang berbentuk seperti pita yang terletak diantara sol dalam dan sol luar yang berguna sebagai penghubung kedua komponen tersebut.

2.22. Sol tengah (middle sol) :
adalah komponen bagian bawah yang terletak diantara sol dalam dan sol luar yang berguna sebagai penghubung kedua komponen tersebut.

2.23. Sol luar (outer sol) :
Adalah komponen bagian bawah yang terletak di bagian yang paling luar dan berguna sebagai alas sepatu.

2.24. Tali sepatu (lace) :
adalah komponen sepatu bagian atas yang dipasang pada mata ayam, berfungsi sebagai alat pengikat.

Catatan : Gambar bagian-bagian sepatu terlampir.

3. ISTILAH DAN DEFINISI CARA PEMBUATAN SEPATU

3.1. Pemasangan penguat tengah :
adalah suatu cara memasang penguat tengah dengan cara dilem dan dipaku.

3.2. Pemasangan sol dalam :
adalah cara untuk memasang sol dalam pada telapak acuan dengan cara dipaku.

3.3. Pemasangan sol luar :
adalah cara memasang sol luar pada sol dalam/sol tengah/sol pita dengan

dilem, dipaku, dijahit, disekrup, di cetak vulkanisasi dan di cetak injeksi.

Catatan : Untuk sistem cetak injeksi dan cetak vulkanisasi tidak diperlukan sol pita/sol tengah.

3.4. Pemasangan sol pita :

adalah suatu cara memasang sol pita pada sol dalam, dengan cara dipaku.

3.5. Pengasaran (roughing) :
adalah cara mengikis suatu komponen agar permukaannya menjadi kasar, dengan tujuan untuk mendapatkan daya lekat yang kuat bila komponen tersebut dilem.

3.6. Pengesolan :
adalah cara merakit sol dengan bagian atas yang telah dilopen.

3.7. Pengisian :
adalah suatu cara memasang pengisi dengan cara dilem dan atau dipaku.

3.8. Pengopenan (lasting) :
adalah cara pembentukan bagian atas dengan bantuan acuan dengan cara memaku/mengelemnya pada sol dalam yang telah dipasang pada telapak acuan.

3.9. Penyempurnaan (finishing) :
adalah tahap terakhir dalam pembuatan sepatu, yaitu untuk mendapatkan hasil akhir yang baik diampelas, disemir, disikat dan dipasang tatakannya.

Bagian atas
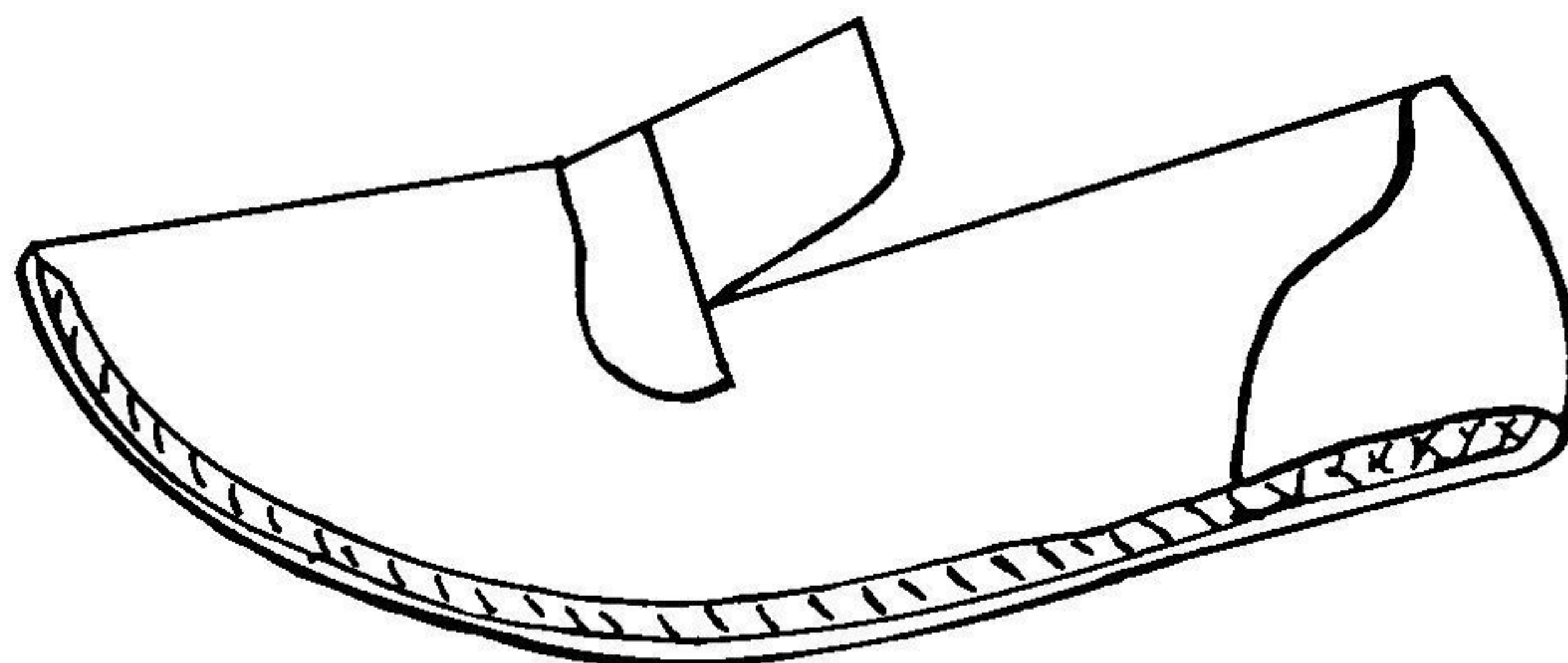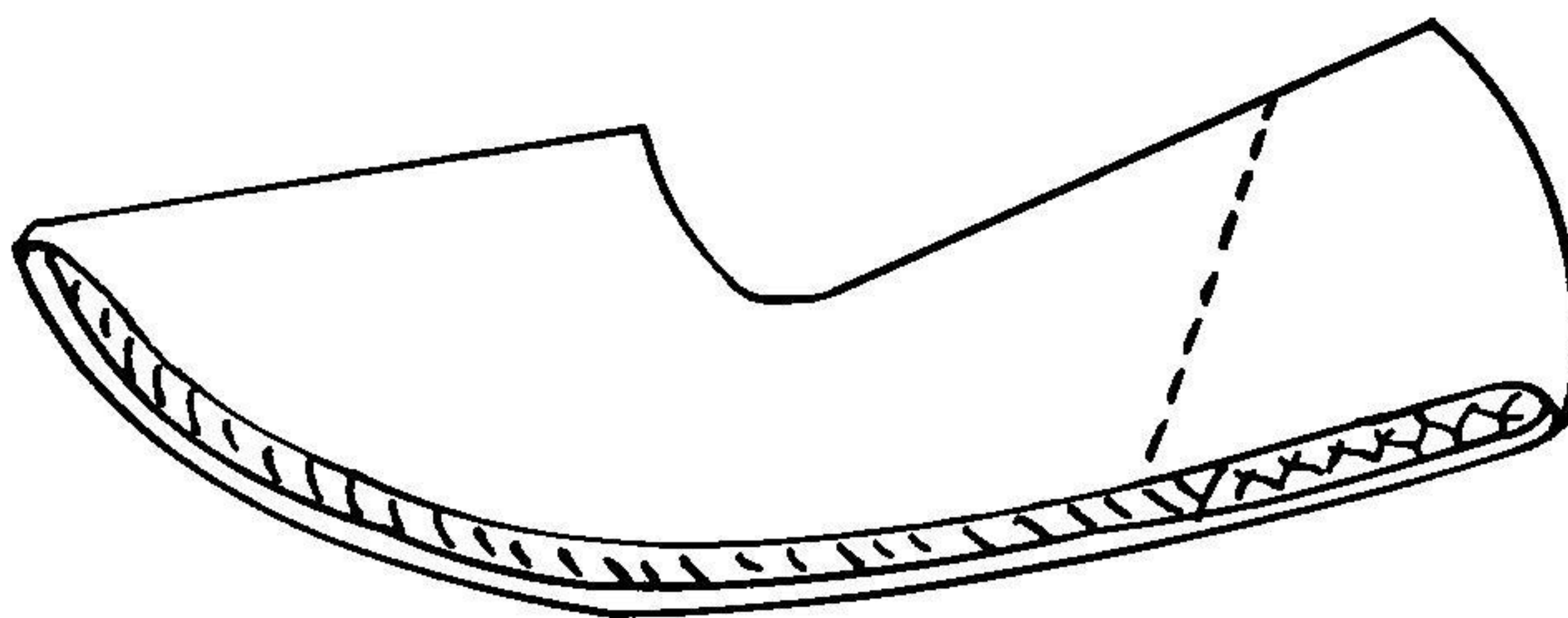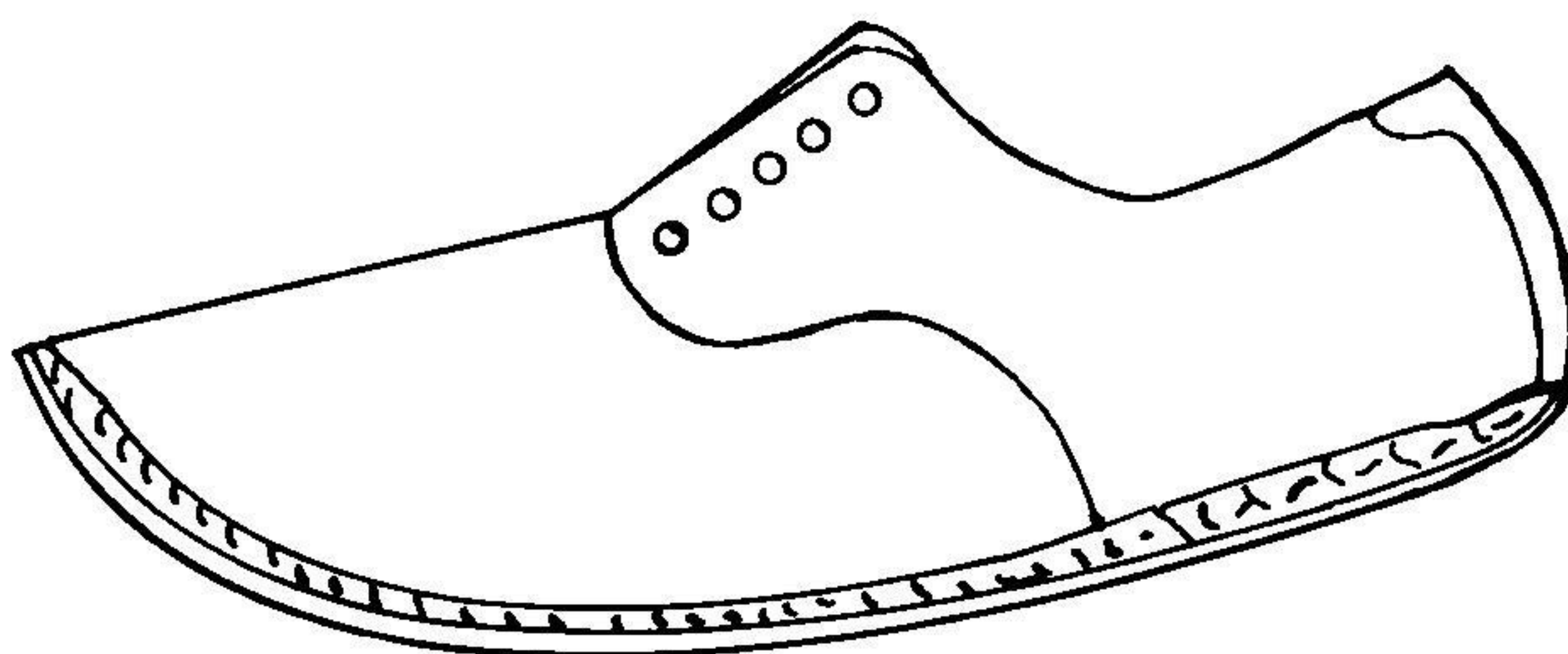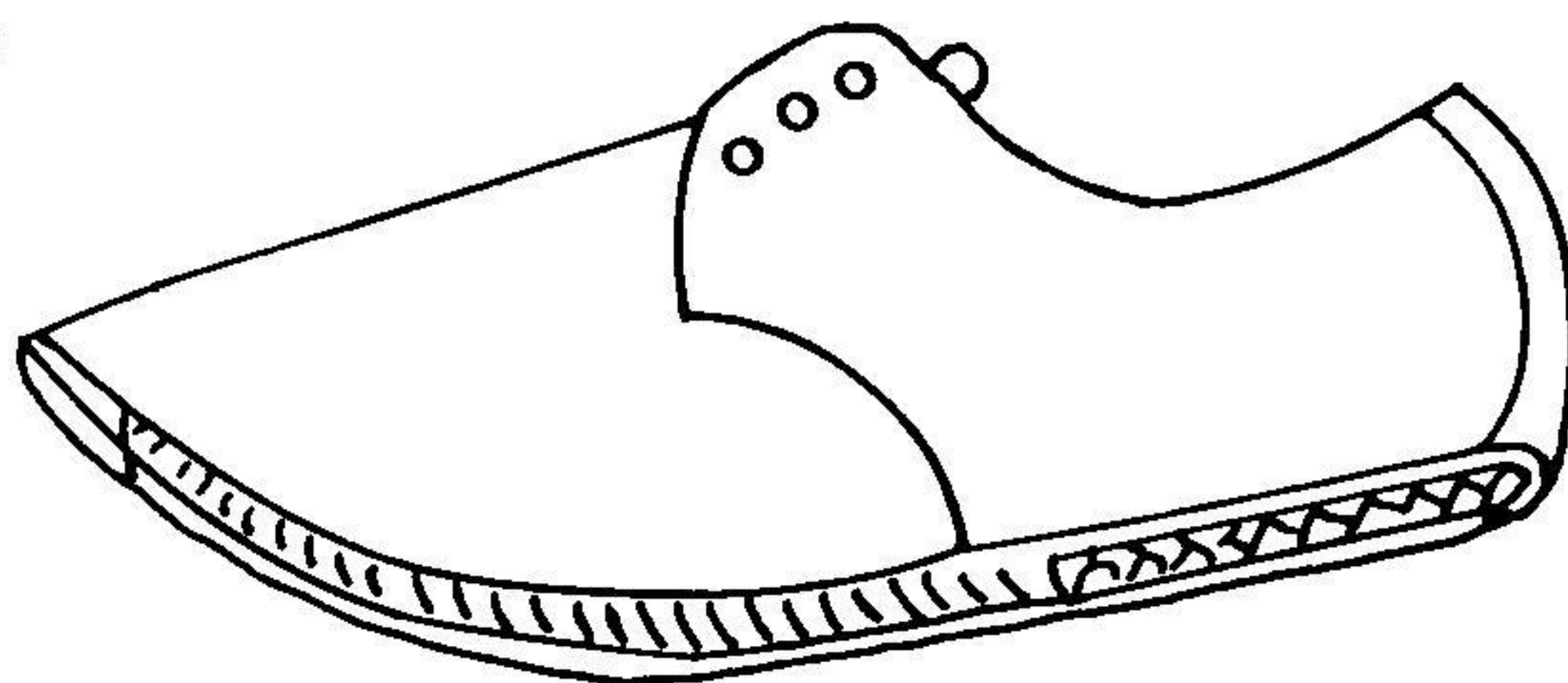
Bagian muka
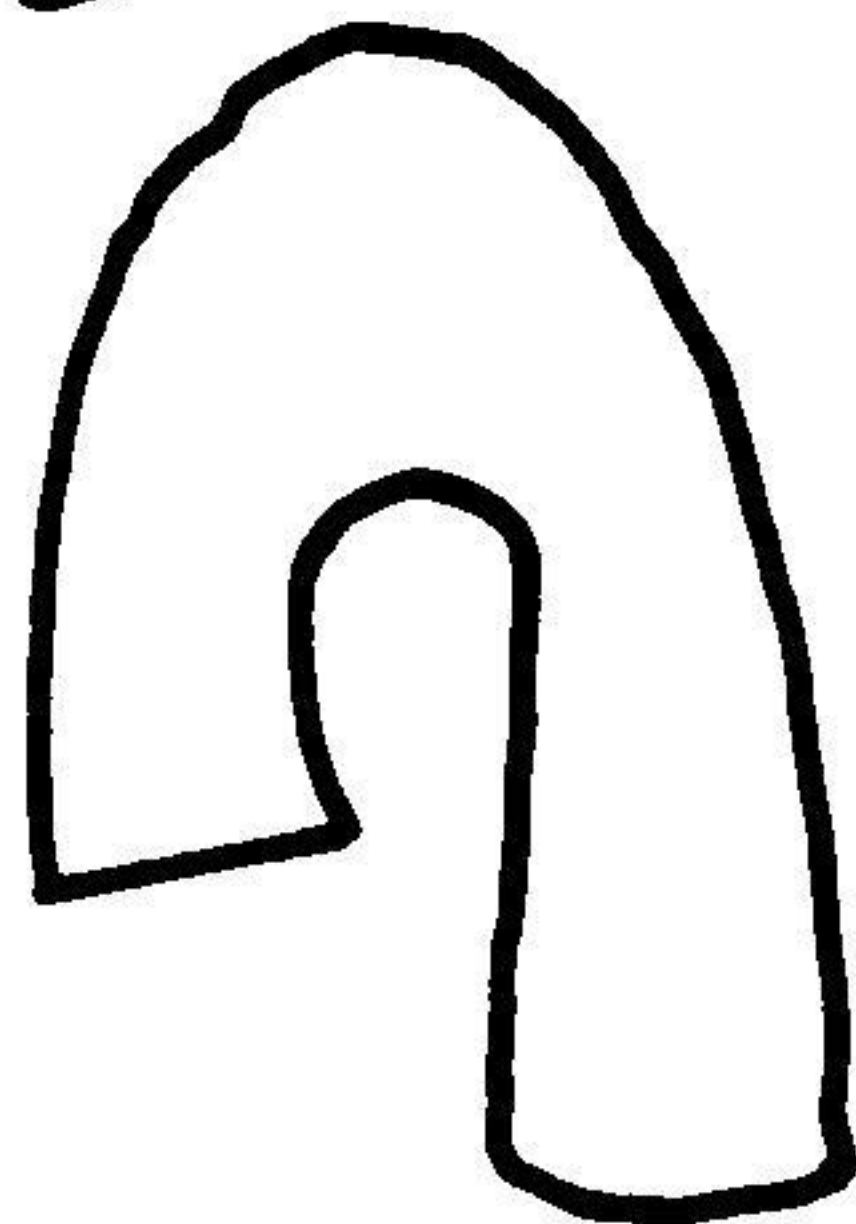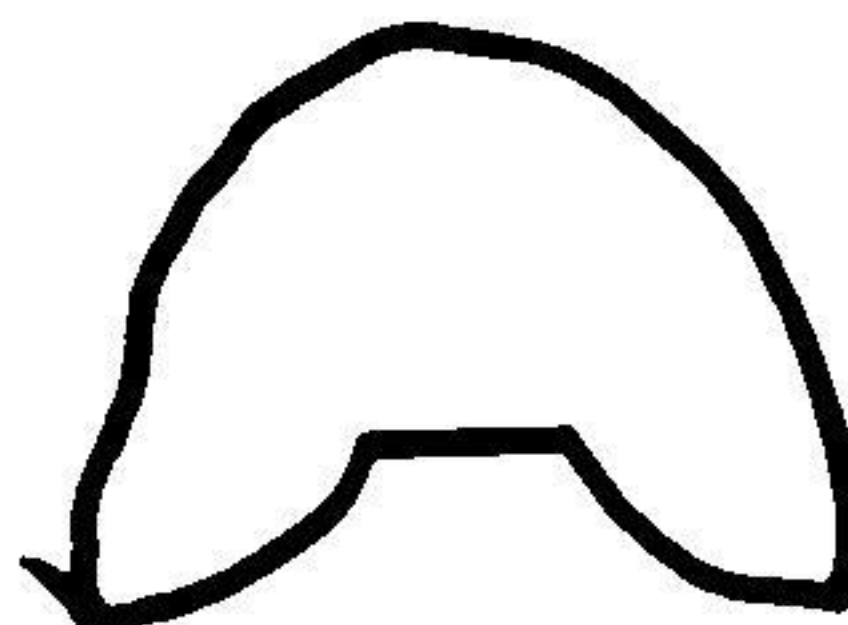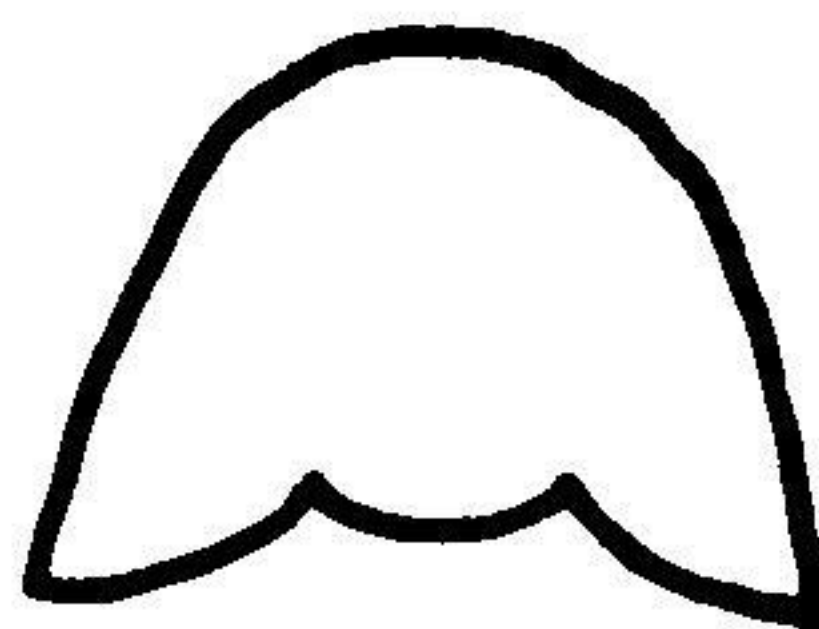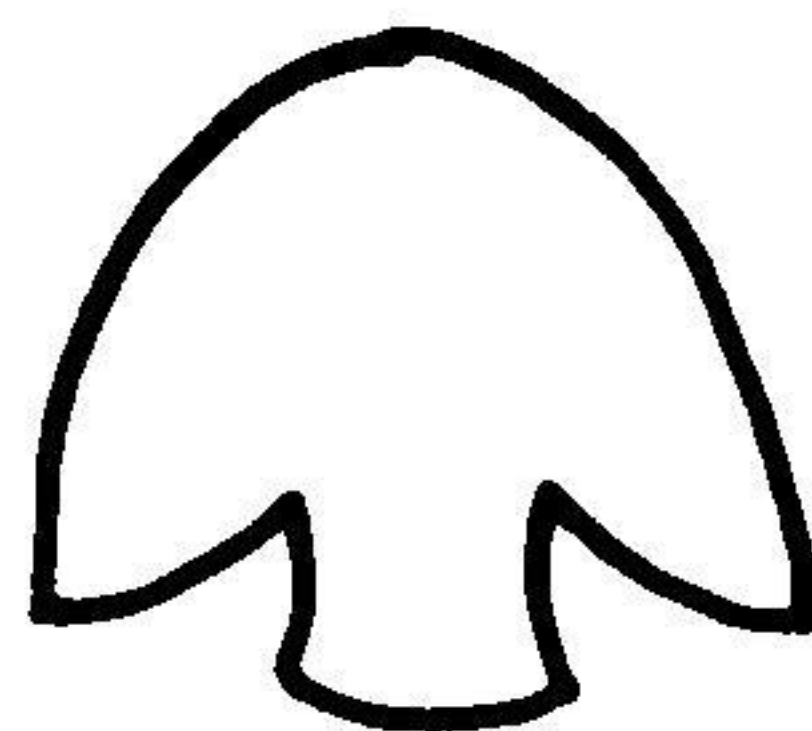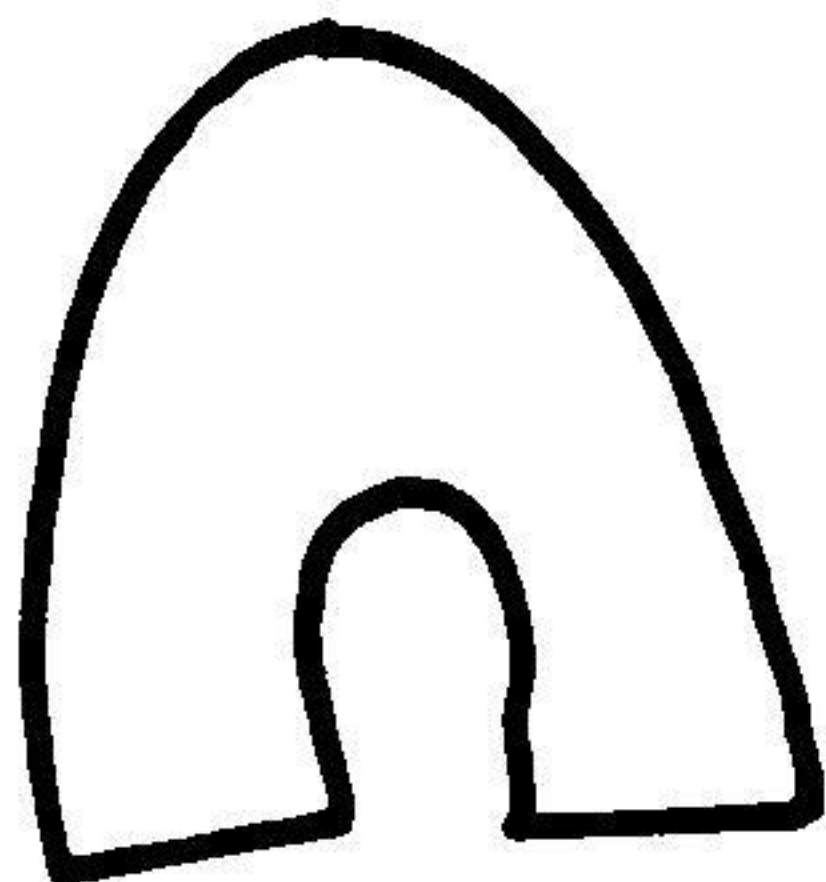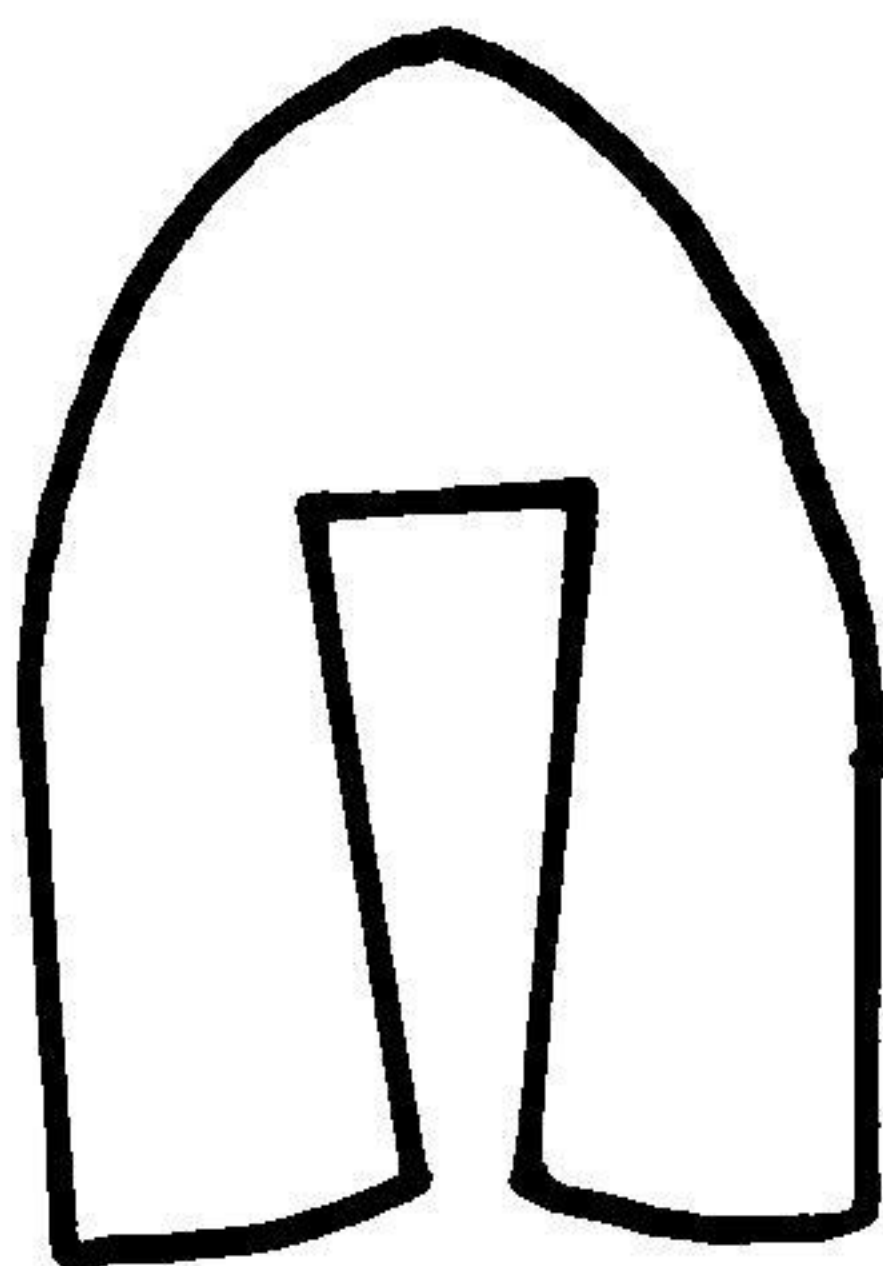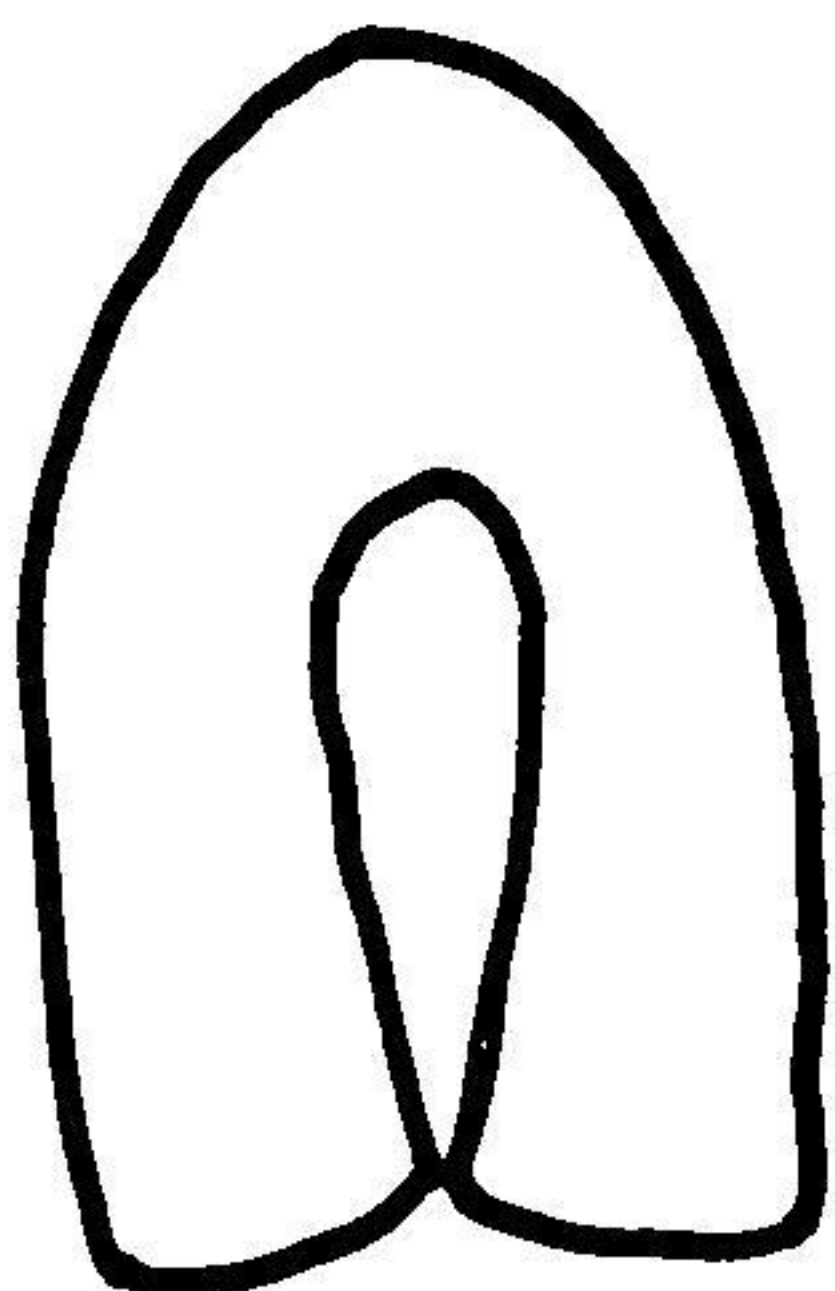
Bagian samping
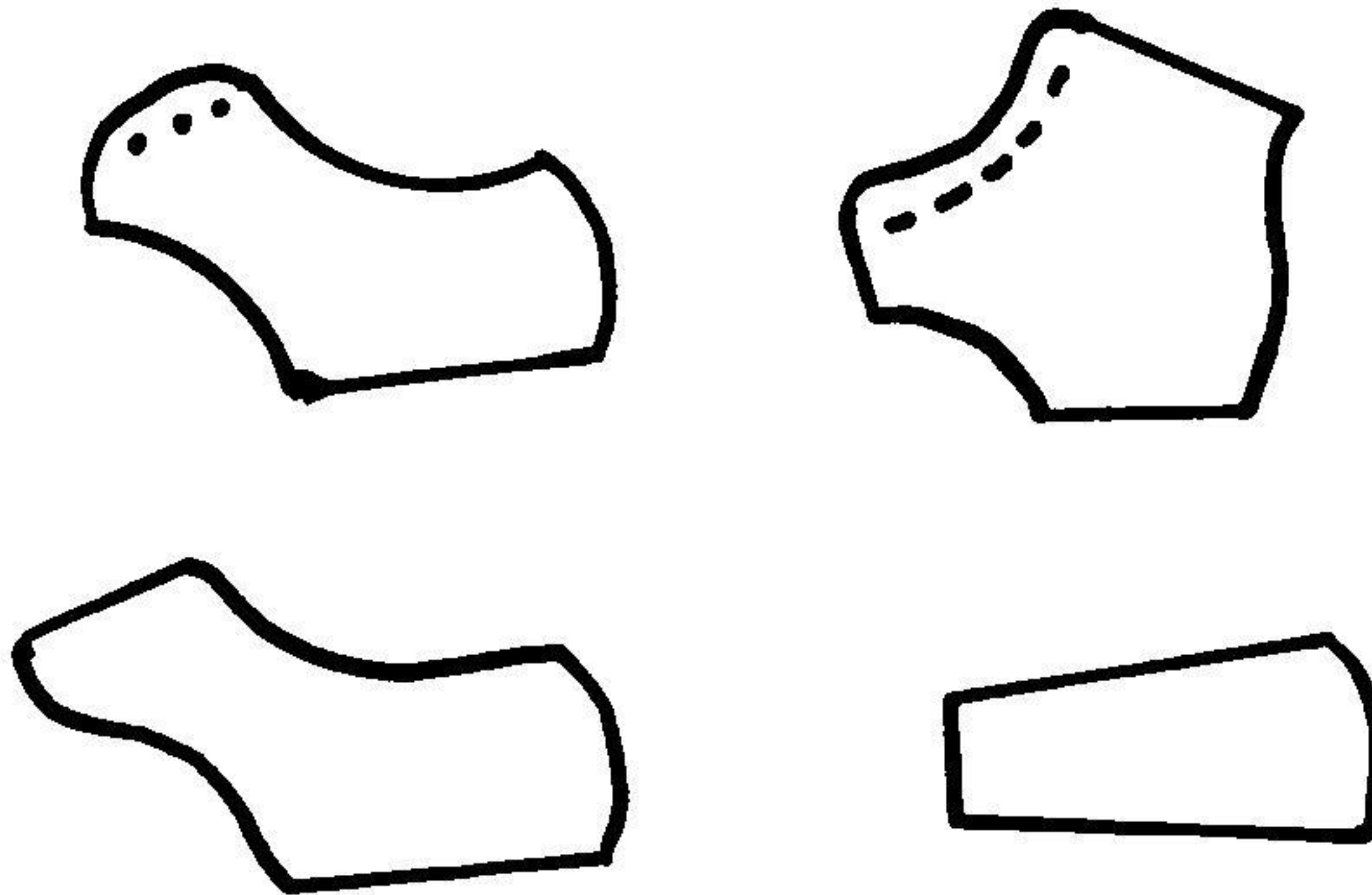
Bis belakang
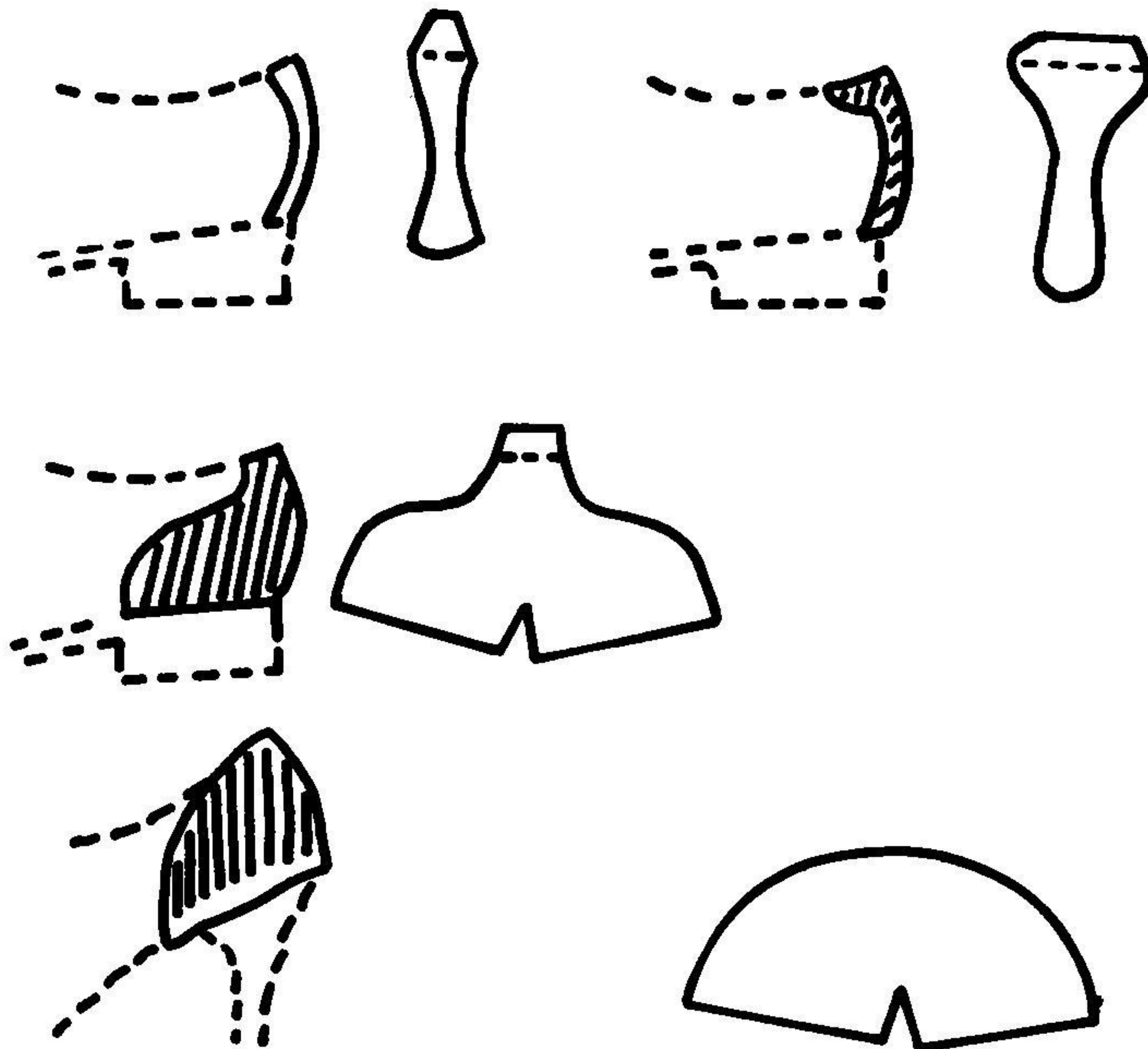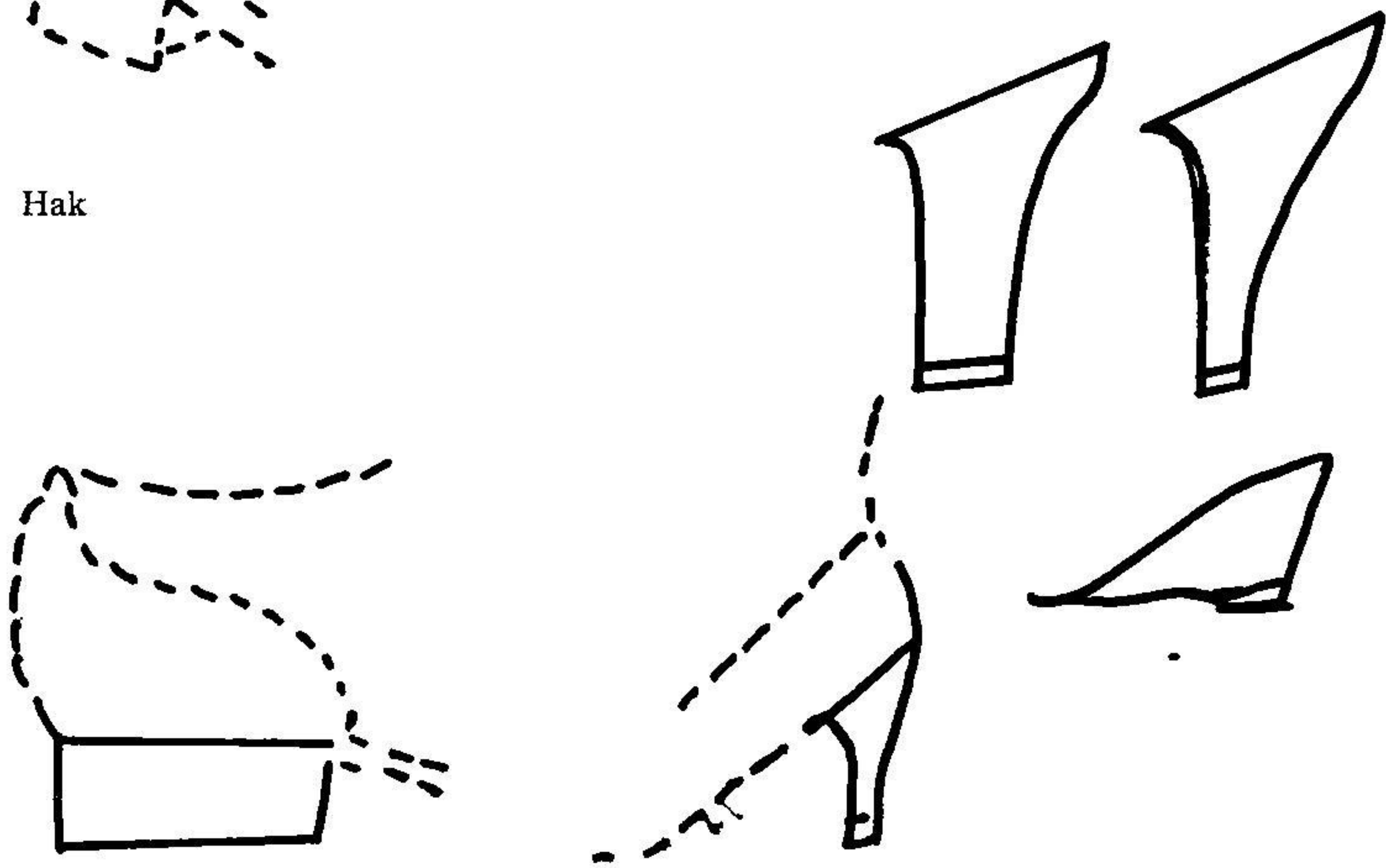
Bis Mata ayam
Hak
Lapis bagian depan
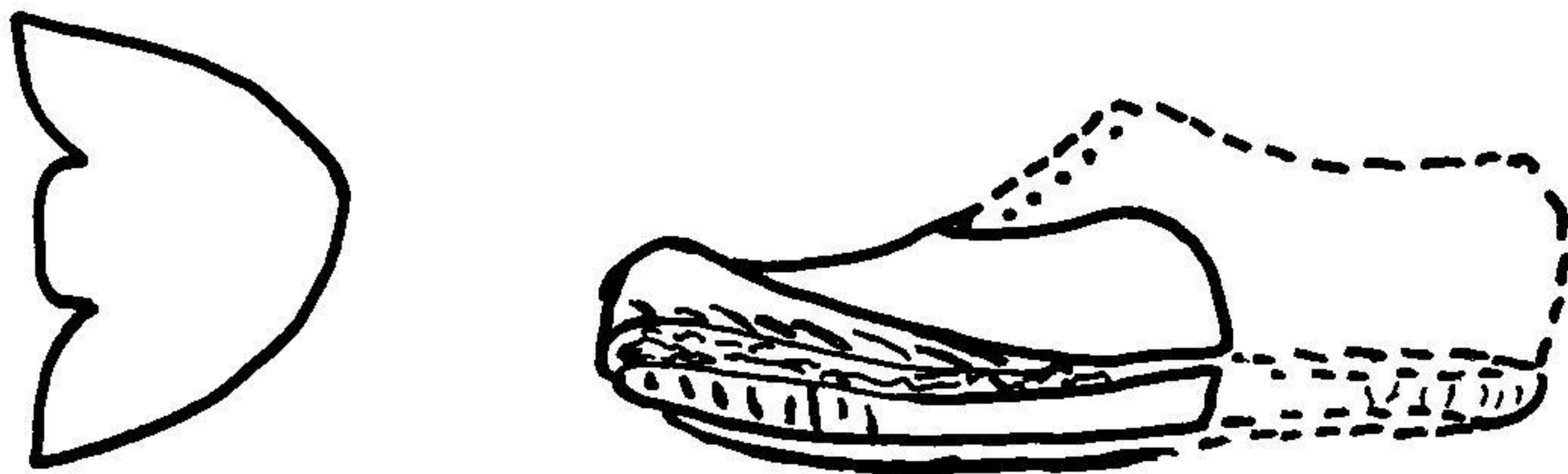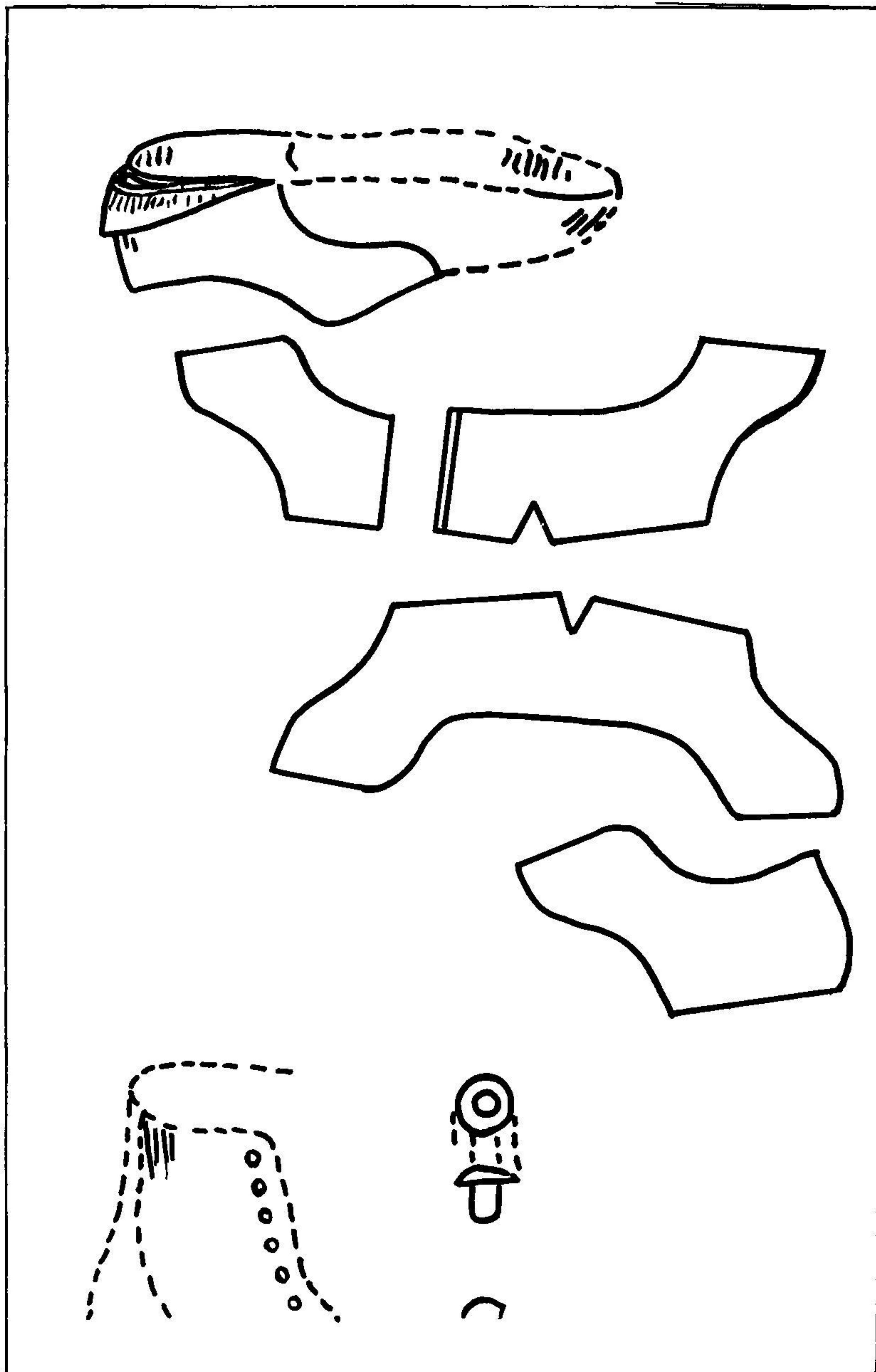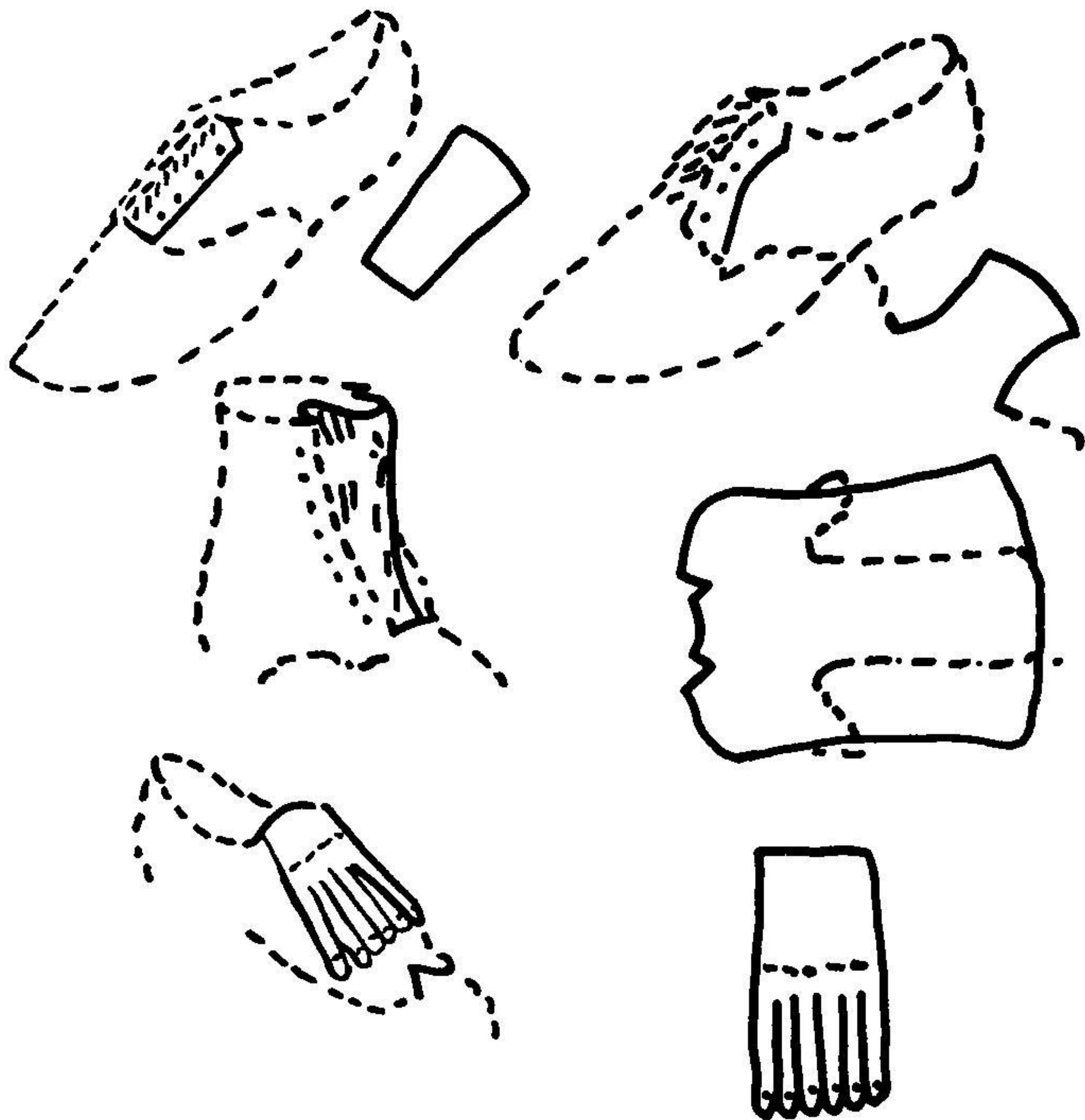
Lidah
Pengeras belakang
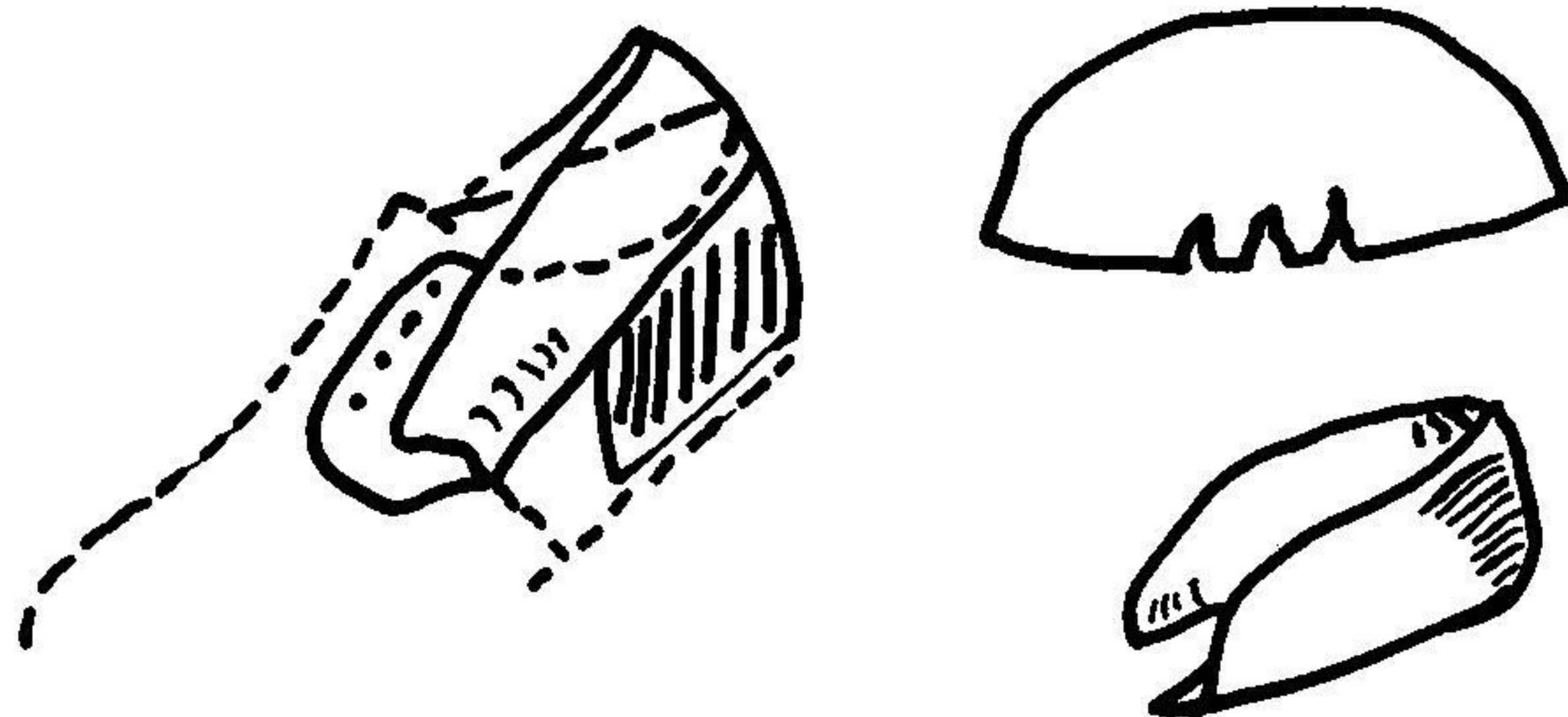
Pengeras depan
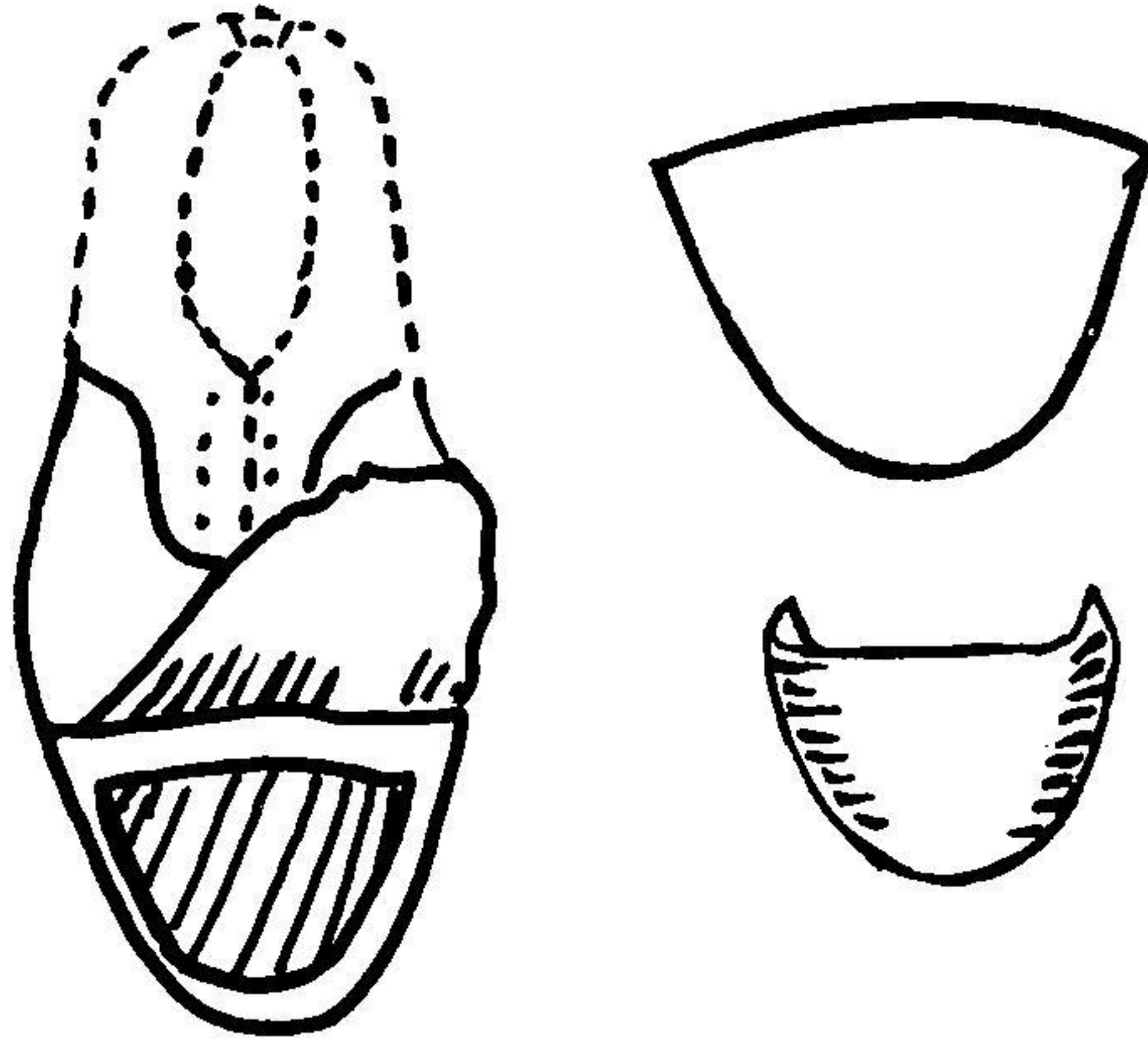
Penguat tengah
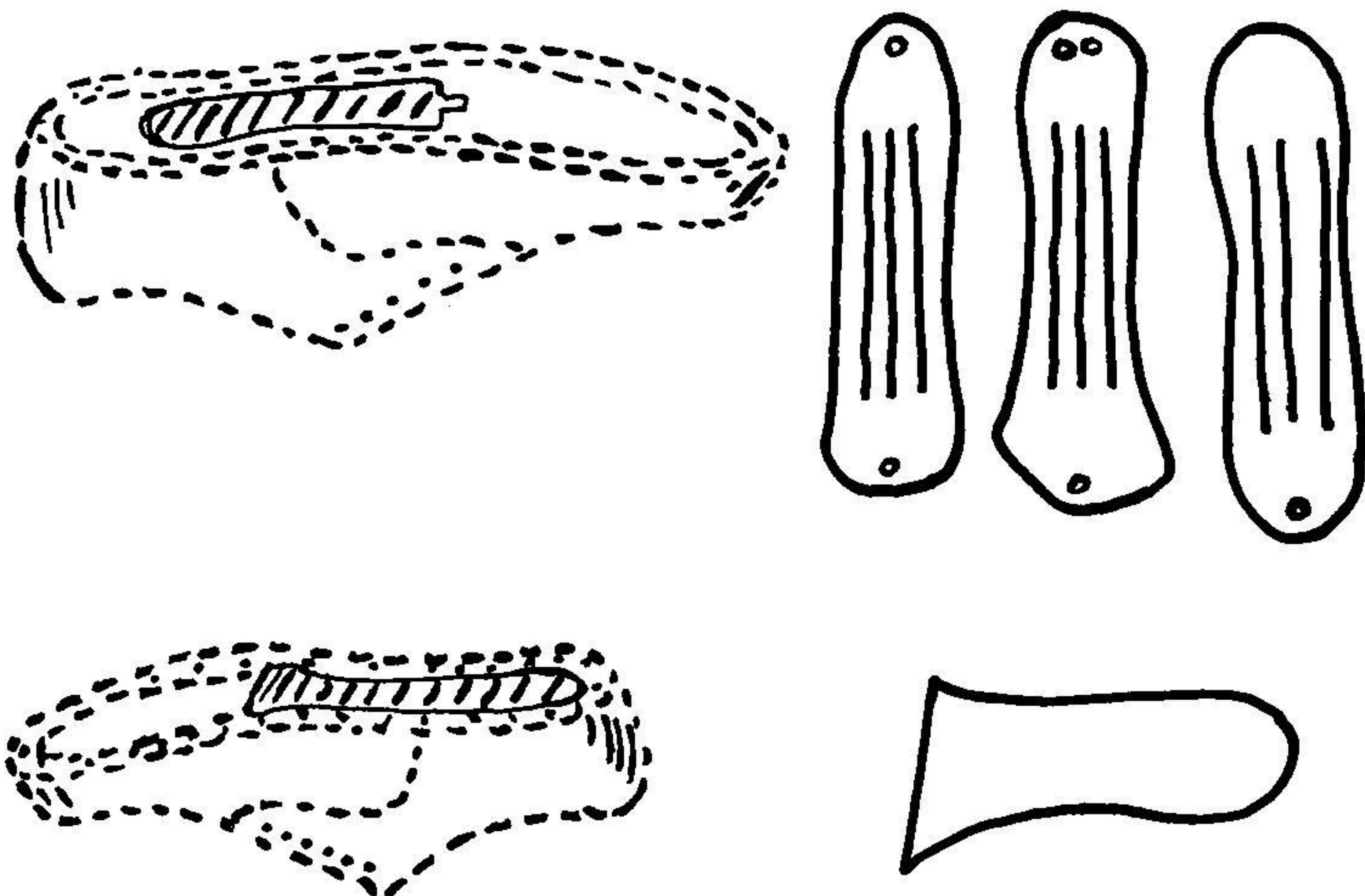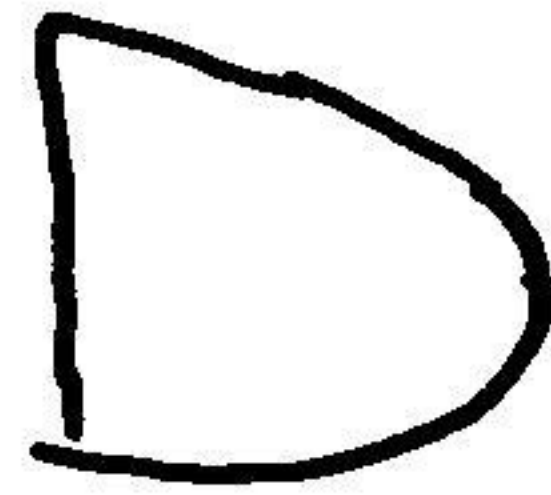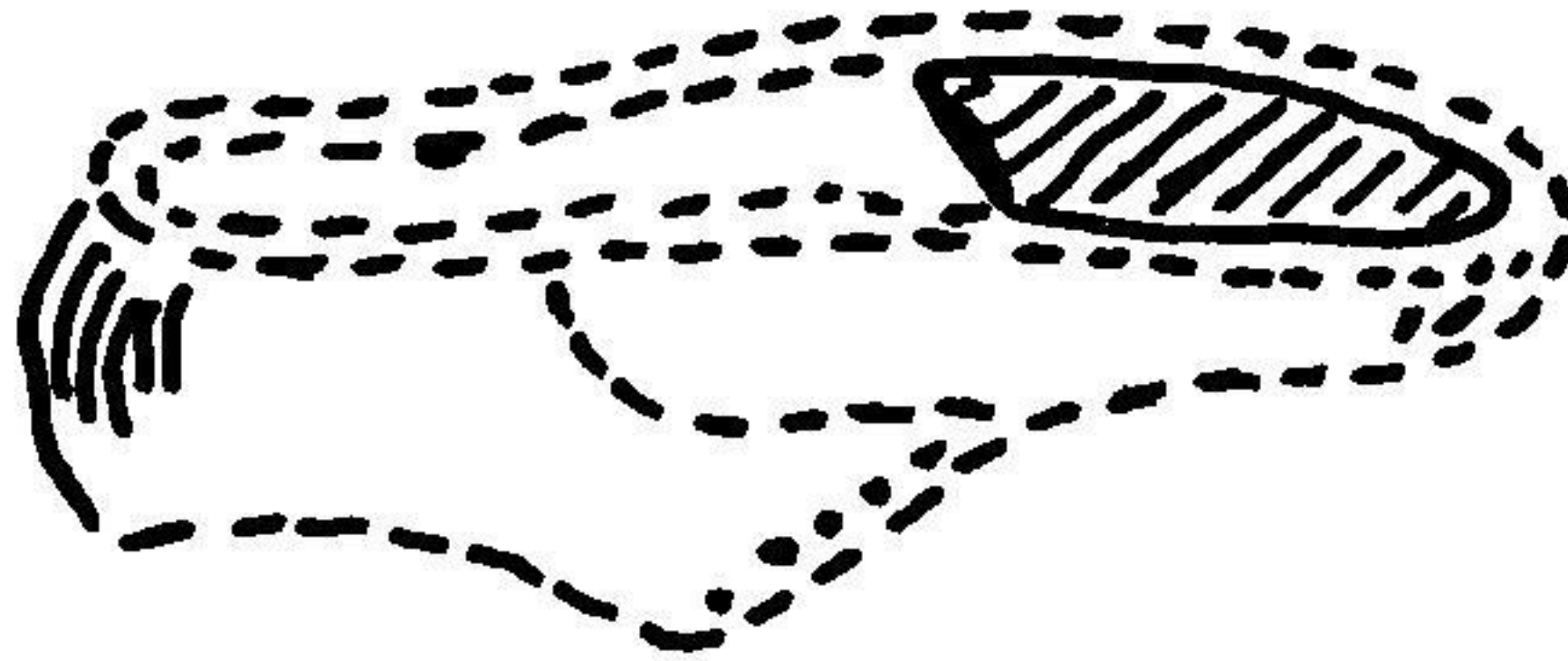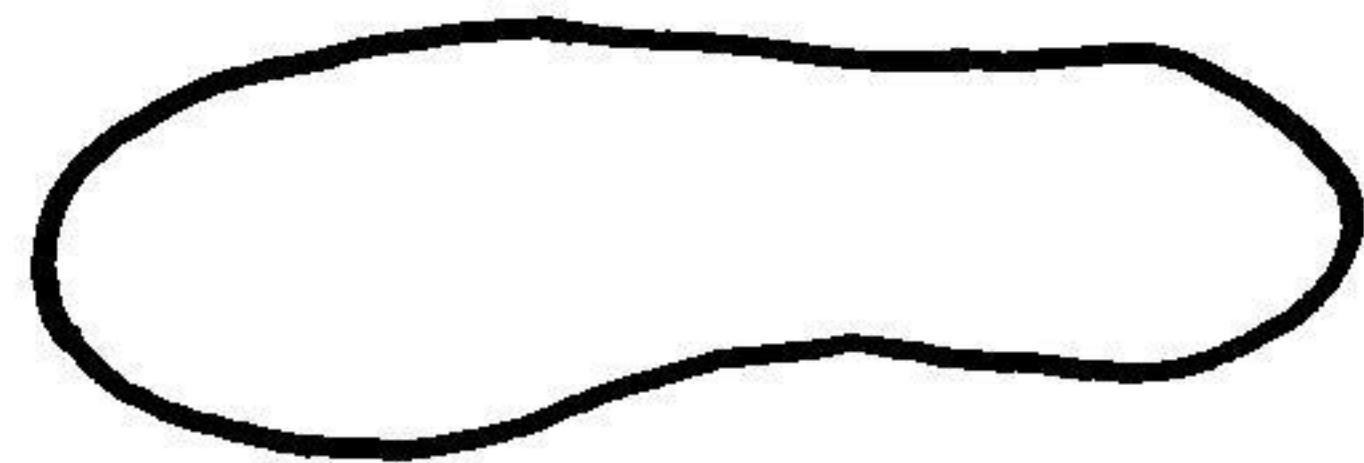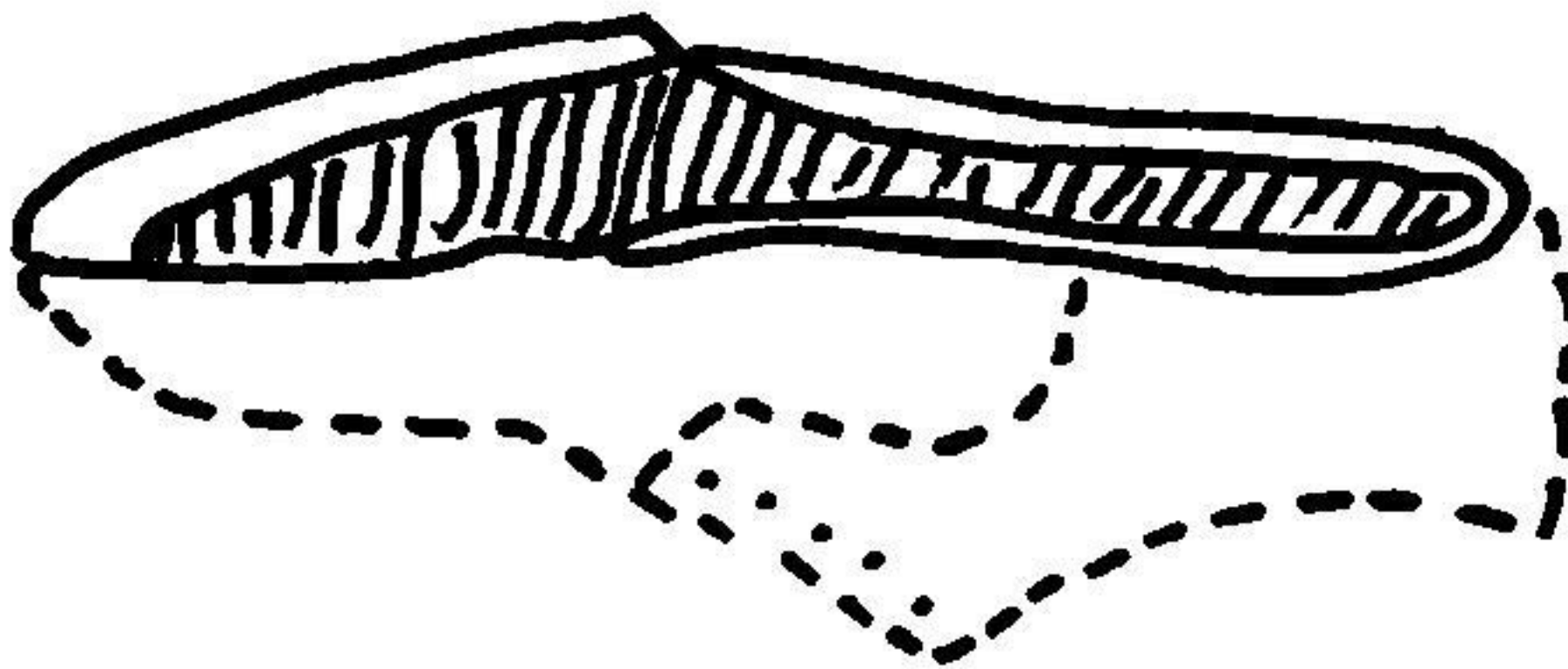
Pengisi
Sol dalan
Sol Luar
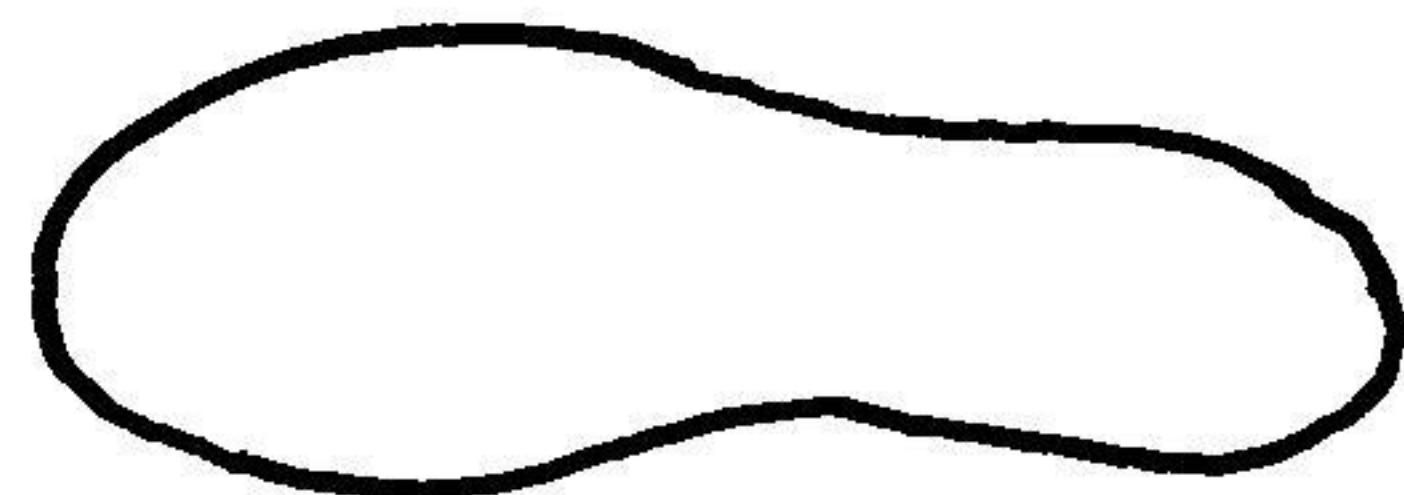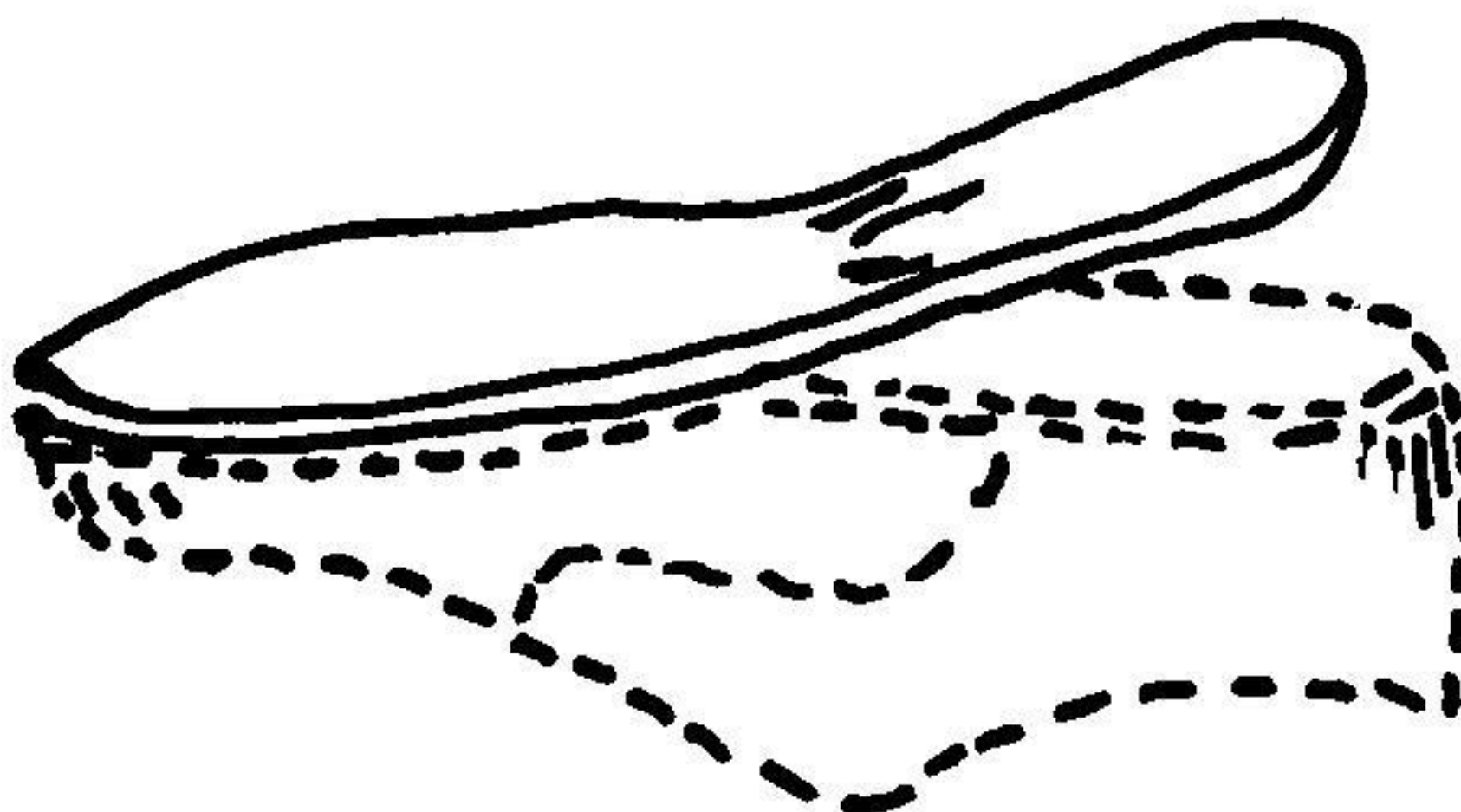
Sol Pita
Sol Tengah
Tatakan